

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada tahun 2021 *International Diabetes Federation* mendata bahwa terdapat 537 juta orang dewasa dengan rentang usia 20 sampai dengan 79 tahun hidup dengan diabetes dan angka ini akan terus bertambah sampai dengan 643 juta pada tahun 2030 dan mencapai 783 juta pada tahun 2045. Penderita diabetes melitus meningkat dengan pesat di Indonesia dan diperkirakan akan menyentuh 30 juta pada 2030 mendatang.^[1] Peningkatan yang pesat pada jumlah penderita diabetes merupakan suatu masalah yang harus diwaspadai dimana diabetes merupakan suatu kondisi yang kronis dan dapat mengancam nyawa dimana peningkatan kadar glukosa di dalam darah dapat menyebabkan berbagai komplikasi yang menyerang berbagai fungsi organ seperti jantung, mata, saraf, kulit, bahkan pernapasan.^[2,3]

Diabetes melitus merupakan suatu gangguan metabolisme yang menyebabkan tubuh tidak dapat mengolah glukosa yang dikonsumsi menjadi energi yang dapat digunakan oleh sel tubuh untuk bekerja sehingga kadar glukosa di dalam darah meningkat.^[4] Sehingga pola makan yang mencakup jumlah, jenis, dan jadwal atau frekuensi merupakan salah satu hal yang perlu diperhatikan pada pasien diabetes melitus. Jumlah, jenis, dan jadwal atau frekuensi makan dapat mempengaruhi

kinerja tubuh.^[5] Pengetahuan menjadi landasan bagi dilakukannya suatu perilaku ataupun sikap karena jika didasari pengetahuan maka suatu perilaku atau sikap akan lebih sering dilakukan secara berulang dibandingkan dengan perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan.^[6] Pengetahuan akan penyakit diabetes melitus merupakan dasar yang dapat membantu pasien untuk mengatur pola makan agar dapat menyesuaikan dengan kondisi diabetes agar terhindar dari komplikasi.^[7]

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ridwan Chandra, *et al*, 2020 terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan penyakit diabetes melitus dan pengaturan pola makan (nilai $p=0,000$ dengan signifikansi 0,01)^[8] dan pada penelitian yang dilakukan oleh Widya Anisa, 2022, menggunakan kuesioner dengan skala Guttman, menunjukkan adanya hubungan antara tingkat pengetahuan akan penyakit diabetes melitus dengan perilaku konsumsi makanan, dimana dengan adanya pengetahuan yang baik maka akan memberikan sikap untuk mengatur pola makan.^[9] Hal yang bertentangan didapatkan oleh peneliti Alfeus Manutung, 2019, dimana ia mendapatkan bahwa pengetahuan yang baik tidak menjadikan seseorang memiliki pola makan yang sesuai.^[10] Selain itu, terdapat kuesioner lain yang dapat mengukur tingkat pengetahuan akan penyakit diabetes melitus tipe II yaitu DKQ-24 (*Diabetes Knowledge Questionnaire-24*).^[11] Maka dari itu, peneliti ingin meneliti lebih lanjut mengenai apakah terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan diabetes melitus dengan pola makan pasien diabetes melitus tipe II di Siloam Hospitals Lippo Village Gedung B.

1.2 Perumusan Masalah

Diabetes melitus menjadi masalah kesehatan dengan prevalensi tinggi dan komplikasi yang dapat mengancam nyawa. Komplikasi-komplikasi yang dialami oleh pasien diabetes melitus dapat diringankan dengan adanya intervensi pada gaya hidup yang mencakup pola makan dimana metabolisme glukosa memiliki peran penting pada penyakit ini. Pengetahuan akan penyakit diabetes melitus dan pengaturan pola makan yang menyesuaikan dengan anjuran untuk pasien diabetes melitus dapat membantu pasien diabetes untuk menghindari dari komplikasi yang mengancam nyawa dan memperburuk kualitas hidup pasien.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Apakah terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan penyakit diabetes melitus terhadap pola makan pasien diabetes melitus tipe II?

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

- Mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan penyakit terhadap pola makan pasien diabetes melitus tipe II

1.4.2 Tujuan Khusus

- Mengidentifikasi tingkat pengetahuan akan penyakit pasien diabetes mellitus tipe II
- Mengidentifikasi pola makan pada pasien diabetes mellitus tipe II

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat Klinis

- Meningkatkan kesadaran akan diabetes melitus tipe II
- Meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengetahuan akan penyakit dan pola makan pada pasien diabetes melitus tipe II

Manfaat Akademis

- Memperdalam pengetahuan akan diabetes melitus tipe II dan pola makan
- Menjadi data penunjang bagi penelitian lainnya agar menjadi bahan pembelajaran